

## **Pembelajaran Tentang Thaharah, Mandi Wajib dan Sholat Fardhu Siswa Kelas 6 di SDN 3 Dadakitan**

**Dina Aulia, Ni'mah Wahyuni\*, Rindiani, Dea Assahra**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli

\* [nimawahyuni@umada.ac.id](mailto:nimawahyuni@umada.ac.id)

**Abstrak:** Pembelajaran ini merupakan pembelajaran kualitatif untuk belajar pentingnya pemahaman mandi wajib dan sholat fardhu bagi peserta didik kelas 6 di SDN 3 Dadakitan. Pembelajaran ini menjelaskan tentang bagaimana pemahaman mandi wajib dan sholat fardhu kepada peserta didik. Dalam pembelajaran ini berfokus pada peserta didik kelas 6 di SDN 3 Dadakitan, tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang mandi wajib dan sholat fardhu. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa dalam hal pembelajaran terkhususnya pada mandi wajib dan sholat fardhu, peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda-beda tetapi mereka dapat memahami dengan cara mereka sendiri. Ada yang memahami dari cara pendidik menjelaskan dan juga yang dapat memahami dari metode yang pendidik gunakan bahkan ada juga peserta didik yang mengingat kembali tentang mandi wajib dan sholat fardhu yang sebelumnya pernah di pelajari. Mengenai pemahaman mandi wajib dan sholat fardhu peserta didik tidak luput dari upaya pendidik dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan menggunakan metode-metode yang efektif dan tidak membosankan sehingga peserta didik dapat memahami apa yang pendidik ajarkan kepada mereka.

**Kata kunci:** Thaharah; Mandi wajib; Sholat Fardhu

***Abstract:** This lesson is a qualitative lesson to learn the importance of understanding obligatory bathing and fardhu prayers for grade 6 students at SDN 3 Dadakitan. This lesson explains how to understand obligatory bathing and fardhu prayers to students. In this lesson, it focuses on students in grades 6 at SDN 3 Dadakitan, the aim of this lesson is to provide an understanding of obligatory bathing and obligatory prayers. The learning results show that in terms of learning, especially in obligatory bathing and fardhu prayers, students have different understandings but they can understand in their own way. There are those who understand from the way the educator explains and also those who can understand from the method the educator uses, there are even students who remember the obligatory bathing and obligatory prayers that they have previously learned. Regarding the understanding of obligatory bathing and obligatory prayers for students, the efforts of educators in providing understanding to students by using methods that are effective and not boring so that students can understand what educators teach them are not spared.*

**Keywords:** Thaharah; Junub Bathing; Fardhu Prayer

© 2024 Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**Received:** 25 Oktober 2023    **Accepted:** 12 November 2023    **Published:** 1 Februari 2024

**DOI:** <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.28>

**How to cite:** Aulia, D., Wahyuni, N., Rindiani, & Assahra, D. (2024). Pembelajaran Tentang Thaharah, Mandi Wajib dan Sholat Fardhu Siswa Kelas 6 di SDN 3 Dadakitan. Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.28>

*This is open access article under the CC-BY-SA license*



## PENDAHULUAN

Bersuci merupakan hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat di pisahkan dengan ibadah sholat,tanpa bersuci orang yang berhadast tidak dapat menunaikan ibadah tersebut. Banyak orang mukmin yang tidak tau bahwa sesungguhnya bersuci memiliki tata cara atau aturan yang harus di penuhi. Jika tidak di penuhi, maka tidak akan sah bersucinya dan ibadahnya juga di anggap tidak sah (Sutra, 2020).

Peserta didik sekolah dasar sedang mengalami proses perkembangannya. Dalam rentang umur 12 sampai 17 tahun sudah dalam usia remaja. Pada Masa ini proses anak remaja memiliki perubahan yang signifikan seperti perubahan biologi, emosi social dan intelektual. Anak remaja yang di anggap sudah beranjak dewasa (Dalam agama Islam disebut dengan baligh) (Nurhayati & Ramadhani, 2020).

Dalam agama Islam, baligh ialah batas bagi seseorang untuk memiliki tanggung jawab dan kewajiban mengenai hukum dan kewajiban agama Islam. Tanda-tanda baligh menurut agama Islam ialah umur yang mencukupi, mimpi basah, berakal sehat, haid atau menstruasi bagi perempuan dan keluarnya mani bagi laki-laki. Islam mengajarkan ummatnya untuk melaksanakan ibadah. Dengan melakukan ibadah secara ikhlas dan dengan tuntunan yang di ajarkan oleh rasulullah SAW kita akan merasa lebih baik. Ada beberapa ibadah yang wajib di lakukan oleh ummat islam setiap harinya adalah dengan mengerjakan sholat fardhu (Budiani, 2020).

Kewajiban yang perlu dilakukan oleh umat muslim yang telah baligh dan memiliki akal sehat adalah sholat. Sholat terdiri dari beberapa waktu meliputi sholat wajib, sholat wajib memiliki lima waktu yaitu sholat subuh, sholat dzuhur, sholat ashar, sholat maghrib dan sholat isya. Sholat merupakan tiang agama bagi umat muslim dan salah satu rukun Islam kedua setelah syahadat. Secara bahasa, sholat merupakan suatu tindakan untuk melakukan permohonan doa. Sedangkan secara istilah, sholat merupakan ibadah yang terdiri dari tindakan dan perkataan yang dilakukan sesuai syarat ajaran Islam, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sholat adalah suatu perjalanan untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Dalam mengerjakan ibadah sholat juga harus memiliki syarat dan rukun pelaksanaannya agar sholat yang dilakukan terbilang sah karena telah memenuhi syarat dan rukun sholat tersebut (Sutra, 2020).

Seseorang yang sudah mencapai umur baligh, dia dianggap telah dewasa untuk memahami kewajibannya sebagai umat muslim, seperti ibadah sholat. Oleh karena itu, mereka diwajibkan melakukan sholat sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dengan tata cara ajaran Islam. Apabila tidak melaksanakan sholat secara sengaja ataupun tanpa alasan yang tepat, itu merupakan suatu pelanggaran terhadap kewajiban agama mereka. Salah satu tindakan yang harus dilakukan sebelum melakukan ibadah sholat yaitu mandi wajib, wudhu atau tayamun. Mandi junub atau mandi wajib merupakan mandi yang menggunakan air suci dan bersih yang mensucikan dengan mengalirkan air tersebut ke seluruh tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki. Tujuan dari mandi wajib adalah untuk menghilangkan hadast besar yang harus di hilangkan sebelum melakukan ibadah sholat.

Wudhu adalah suatu proses untuk membersihkan dari suatu kotoran dengan air yang dilakukan oleh umat Muslim sebelum melakukan sholat. Wudhu melibatkan anggota tubuh yang perlu di bersihkan yang telah ditentukan dalam ajaran agama Islam. Tahap-tahap untuk melaksanakan wudhu yang diawali dengan niat wudhu, mencuci kedua tangan sebanyak 3x, berkumur-kumur sebanyak 3x, membersihkan bagian hidung sampai lubang hidung sebanyak 3x, membasuh wajah sebanyak 3x, membasuh lengan sampai siku sebanyak 3x, membasuh kepala sebanyak 3x, membersihkan kedua telinga kanan dan kiri sebanyak 3x, dan

membersihkan kaki sampai dengan mata kaki sebanyak 3x, dengan diakhiri membaca dua kalimat syahadat dan menghadap kearah kiblat ketika wudhu. Tahap-tahap ini harus di laksanakan sesuai urutan menurut ajaran agama islam (Wahyuni & Friansa, 2023).

Tayammum merupakan suatu pengganti dari wudhu atau mandi sebagai rukhsah (keringanan) untuk orang yang tidak mendapatkan air karena adanya uzhur (halangan) dan ini merupakan suatu alternatif membersihkan diri ketika air tidak tersedia atau tidak dapat digunakan karena memiliki tertentu, seperti tidak adanya air bersih atau adanya situasi yang mengharuskan mengirit air bersih. Media yang dapat digunakan ialah berupa bebatuan, pasir, tanah lembab atau kering dan bisa juga debu yang bersih untuk membersihkan beberapa anggota tubuh. Tayammum juga diawali dengan do'a niat tayammum, mengucapkan bismillah, lalu mengusap muka dengan debu, selanjutnya mengusap kedua tangan hingga siku menggunakan debu, selanjutnya yaitu menertibkan rukun-rukun seperti membaca dua kalimat syahadat setelah selesai melakukan tayammum (Wahyuni & Friansa, 2023).

Memberikan pemahaman kepada peserta didik materi tentang tayamum dan wudhu tidaklah mudah di usia dini, selain itu seorang pendidik juga harus menguasai pelajaran, juga harus mempunyai kemampuan untuk memilih sebuah metode dan media pembelajaran dengan tepat agar bisa menjalankan proses pembelajaran praktik wudhu dan tayamum berjalan dengan baik (Firmansyah et al., 2022). Dengan religiusitas yang sangat tinggi akan berkorelasi dengan suatu aspek kehidupan manusia salah satunya adalah psychological well-being yang dimiliki seorang individu, selain itu juga individu yang mempunyai religiusitas tinggi juga akan cenderung mampu untuk menekankan tingkat kecemasannya (Galugu et al., 2023).

Thaharah adalah salah satu ibadah khusus ('ibadah khashshah), ibadah khusus yang di maksud adalah ibadah yang ketentuannya tetap yang di nashkan oleh (Al Quran dan Hadist) yang sangat diperlukan untuk mendapatkan sebuah perhatian penting karena melaksanakan thaharah tidak sesuai dengan keinginan kita sendiri melainkan dengan ketentuan Al Quran dan Hadist (Noviardi & Susilawati, 2021). Selain itu, tayamum juga merupakan salah satu kemudahan yang telah ALLAH SWT berikan ketika tidak mendapatkan air untuk bersuci atau misalnya bagian tubuh sedang dalam kondisi yang tidak di anjurkan terkena air kemudian menggantikannya dengan debu yang kering. dan bersih yaitu dimana saat melaksanakannya sudah memasuki waktu sholat, mengetahui arah kiblat, dan juga sudah mengetahui bagaimana tata cara bertayamum (Tata et al., 2023).

Adapun dalam tuntunan Islam tentang kebersihan tercantum dalam Al-qur'an sebagaimana firman Allah SWT, berikut ini:

ن يُبْعَثُ لِكُلِّ رَأْسٍ وَرَأْسٍ مِّنْكُمْ سَوْءٌ رَّبُّهُ يُحْسِنُ وَ قِ فَارَمَلَا يَلِ الْاُمْكِي دِيَا وَ مَكَّه وُج وَاوَل  
سَغَافَةٌ وَالصَّلَاةُ اُمْتُ مَقْ اَذَا اَوْتَمَّانَ يَ دَلَا اَهْيَاي اَوْمَمِيَّتَفْ ءَام اَوْد جَت مَلَفْ ءَ اَس نَلَا مُسْمَل وَا ط  
تَاغْلَان م م م كُن م دَخَا ءَ اَج وَا ر قَس لَلَع وَا اَنْض رَم م نُنْكَ نْ اَو اَوْرَهَطَاف اَبْنُج مُنْتُكَ نْ اَو  
م كَلْعَل مُكْبَلَع هَتَمَع ن م ثِي ل وَ مَك ر هَطِي ل دِي رِي نْ ك ل و ج رَح ن م مُكْبَلَع لَعَجِي  
ل لَلَا دِي رِي اَم هُن م مُكِي دِيَا وَ مَك ه وُج وُ ب اَوْحَسْمَاف ا ب يَط اذِي عَص ن وُرُكْشَت

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan*

*tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur (Q.S.Al-Maidah;6 (Perumahan et al., 2022)).*

Urgensi dari ketiga kewajiban ini menjadi penting untuk dipahami sejak dini sebelum peserta didik tersebut memasuki usia balligh. Akan tetapi berdasarkan observasi awal yang dilakukan, materi terkait ketiga hal tersebut belum maksimal diajarkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut yang menjadi dasar dilakukannya kegiatan pengabdian ini dengan melatih Shalat Fardu, Thaharah, dan Mandi Wajib bagi siswa sekolah dasar kelas 6. Sebagaimana beberapa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya, pemahaman peserta didik maupun masyarakat dengan kegiatan pengabdian ini meningkat dikarenakan dilakukan di luar jam pembelajaran normal serta secara langsung dipraktikkan (Andriani et al., 2023; Supriyadi & Reski, 2020).

## METODE

Metode yang dilakukan dalam Pendidikan Tata Cara Shalat fardu dan Thaharah yang meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib di Sekolah dasar melibatkan:

1. Penjelasan: Menggunakan metode ceramah plus dan diskusi tentang tata cara shalat dan thahara yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib.
2. Demonstrasi yang dilakukan oleh Mahasiswa: Mahasiswa mempraktekan atau memberikan contoh secara langsung.
3. Praktik: Peserta didik praktik bersama dengan mahasiswa.
4. Latihan Individu: Siswa-siswi melakukan praktik sendiri dengan pengawasan guru dan mahasiswa.
5. Diskusi dan Pemantapan: Diskusi yang dilakukan untuk pemahaman yang lebih matang.
6. Evaluasi dan Koreksi: Mahasiswa dan guru menilai dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.
7. Praktik Berulang: Proses diulang-ulang beberapa kali hingga peserta didik memahaminya.

Metode ini bertujuan agar peserta didik untuk belajar tata cara sholat dan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib secara simpel tetapi mendalam.

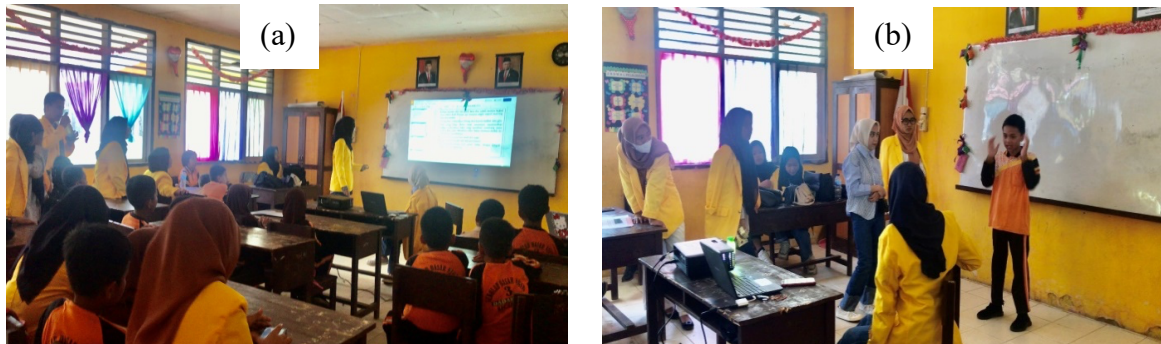
## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Perkenalan Tim Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan di sekolah yang telah ditentukan sebagai bentuk upaya pengemplantasian dari mata kuliah pendidikan agama. Dilakukannya kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di sekolah SDN 3 Dadakitan dengan jumlah peserta didik 21 orang dari kelas 6, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan pemaparan materi “Pentingnya Pembelajaran Sholat dan Thaharah yang meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib”. Sebagai generasi yang

masih terlibat di dunia pendidikan, dan peserta didik mudah memahami materi yang diberikan oleh pemateri. Adapun materi yang di berikan mengenai tata cara sholat wudhu, tayammun dan mandi wajib.



Gambar 2. (a) Menjelaskan materi tentang sholat, (b) Mempraktekkan shalat

Penyajian materi yang di berikan berbentuk ceramah dan diskusi. Metode pemberian materi dilaksanakan secara interaktif. Langkah awal kegiatan diawali dengan pengenalan oleh mahasiswa atau tim yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Berikutnya mencari tau pengetahuan peserta didik mengenai awal materi terkait tata cara sholat, wudhu, tayammun, dan mandi wajib. Setelah itu tim mahasiswa atau tim PKM memaparkan materi mengenai sholat, wudhu, tayammun, dan mandi wajib. Dan selanjutnya peserta didik dan tim mahasiswa atau tim pengabdian kepada masyarakat melakukan praktek bersama mengenai sholat, wudhu, tayammun dan mandi wajib.



Gambar 3. Menjelaskan materi tentang Mandi wajib.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SDN 3 DADAKITAN mendasari hasil praktek yang di lakukan oleh mahasiswa bahwa siswi yang berada di kelas 6 ada beberapa yang sudah haid/menstruasi. selain itu, pengetahuan siswa-siswi juga megenai taharah haid masih minim, hal itu di sebabkan karna ada beberapa siswa-siswi pada pembelajaran ini di kelasnya masih belum mendapatkan materi tentang tharah dan haid. proses pengabdian ini di ikuti oleh siswa-iswi di kelas 6 SDN 3 DADAKITAN (Lestari & Suhilmiati, 2021) .

### Pembahasan

Thaharah merupakan perintah agama untuk mensucikan diri dari najis dan hadas. Di dalam Islam mensucikan diri adalah amalan terpenting karna salah satu syarat sah sholat adalah mensucikan diri dari najis dan hadas, Mandi wajib adalah proses pembersihan yang merupakan suatu kewajiban setiap muslim. Yang bertujuan untuk mensucikan dan membersihkan tubuh dari hadas kecil maupun hadas besar, dan sholat fardhu adalah sholat yang wajib di kerjakan oleh semua umat muslim, sholat merupakan suatu ibadah yang terdiri dari gerakan dan bacaan yang di mulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Dari

hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan oleh Tim Mahasiswa Dapat kita lihat seluruh peserta didik pada saat materi di paparkan mereka begitu bersemangat dan antusias dalam menerima materi yang telah di paparkan, ada beberapa dari mereka yang bertanya terkait dari materi yang di paparkan. Kebanyakan dari peserta didik bertanya mengenai materi sholat fardhu dan mandi wajib.

Kegiatan dalam memaparkan materi ini berlangsung selama  $\pm 180$  menit dan pada saat kegiatan memaparkan materi berakhir, masing-masing dari mahasiswa melakukan evaluasi terkait materi yang telah di paparkan dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi mandi wajib dan sholat fardhu dengan tujuan mengasah kembali ingatan peserta didik tentang materi yang telah dipaparkan, dan setelah memaparkan materi seluruh mahasiswa berharap kepada peserta didik agar kedepannya mereka bisa menjadi lebih baik dan juga dapat mengamalkannya.

## KESIMPULAN

Mandi wajib tidaklah seperti mandi yang biasa kita lakukan dalam keseharian kita, namun mandi untuk menghilangkan hadas besar yang ada pada diri kita dengan penyebab seperti, bersetubuh, keluar mani, meninggal, haid, dan nifas (melahirkan) rukun dan syarat tertentu.

Shalat adalah doa yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam untuk bertujuan pada ALLAH SWT, shalat fardhu atau shalat yang diwajibkan oleh ALAH termasuk kewajiban dan bagian terpenting dalam islam, yang biasa di sebut tiangnya agama, orang yang mengingkari kewajiban di hukum kafir dan ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam shalat, yaitu, suci dari hadas dan nias, memakai pakaian yang bersh, menutup aurat, dan sebagainya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT karna atas berkat dan rahmatnya, kami dapat menyelesaikan project pengabdian ini terima kasih buat dosen pembimbing mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kami pengalaman yang berharga melalui pembelajaran project dan terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa dan adik-adik peserta didik yang telah meluangkan waktunya untuk menerima materi yang kami sampaikan, dan akhir kata semoga materi ini dapat bermanfaat.

## REFERENSI

- Andriani, R., Apriani, F., Damayanti, S., Satria, O., Aulia, Y., & Irmansyah, A. (2023). Game Ular Tangga : Media Edukatif dan Persuasif Dalam Memilih Jajanan Sehat Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1–9.
- Budiani, N. (2020). Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Masyarakat Sekitar Rt.005 Rw.001 Di Musholah Al-Falaah Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.47453/etos.v2i2.218>
- Firmansyah, K., Rahmawati, R. D., Siti, E., & Azizah, N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Praktek Tayamum dan Wudhu di TPQ Al-Khasanah Desa Barong Sawahan. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1).
- Galugu, N. S., Yusuf, M., Marhani, M., & Hajeni, H. (2023). Meningkatkan Religiusitas Warga Pra-Sejahtera di Kelurahan Surutangnga Kota Palopo Melalui Bimbingan Agama (Gerakan Jama'ah Dakwah Jama'ah). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*

*Masyarakat*, 5(2), 238–245.

- Lestari, S., & Suhilmiati, E. (2021). Kajian Fiqih Wanita Tentang Taharah Haid Pada Siswa MI Al Ihsan Banyuwangi Sudarsri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 01(02), 86–91.
- Noviardi, D., & Susilawati, N. (2021). Pendampingan Praktik Ibadah Taharah Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 37–47.
- Nurhayati, & Ramadhani, A. (2020). Pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap pengamalan thaharah tentang wudhu dan mandi wajib pada siswa. *Jurnal Pendais*, 2(2), 180–202.
- Perumahan, Q., Sehati, G., Terong, D., Kecamatan, T., & Barat, L. (2022). BIMBINGAN FIQIH THAHAROH MAJELIS TA'LIM MUSLIMAH DI MASJID AHSANUL QOLBU PERUMAHAN GRIYA SEHATI DESA TERONG TAWAH KECAMATAN LABUAPI LOMBOK BARAT Oleh. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11), 2139–2146.
- Supriyadi, S., & Reski, A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Mitigasi Bencana Berbasis Sains Asli pada Siswa MI Al-Ma'arif Merauke. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 86–91.
- Sutra, R. (2020). Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Bagi Peserta Didik Kelas XI SMK NEGERI 4 PINRANG. *Jurnal Institut Agama Islam*, 4(1), 1–23.
- Tata, P., Bersuci, C., Dan, A., Di, R., & Pantai, D. (2023). Pelatihan tata cara bersuci kepada anak- anak dan remaja di desa pantai harapan jaya. *Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 02(01), 1–9.
- Wahyuni, N., & Friansa, A. (2023). *PENTINGNYA PEMBELAJARAN TATA CARA SHALAT DAN THAHARAH MELIPUTI WUDHU , TAYAMMUM DAN MANDI*. 1(4), 52–57.